

**PPLK STUDENT'S COMPETENCE OF EDUCATION BUILDING
TECHNIQUES PROGRAM PADANG STATE UNIVERSITY
BASED ON TEACHER'S GUIDE ASSESSMENT
OF SMK IN WEST SUMATERA**

Tri Mardi Jaya Putra^{*}, Zulfa Eff Uliras^{**}, An Arizal^{***}
Education Building Techniques
FT Universitas Negeri Padang
E-mail: tri_mardi10@yahoo.com

Abstract

This research is descriptive research which intends to explore the competence of PPLK student's Education Building Techniques program based on the assessment of guide teachers of SMK in West Sumatera of semester July-August 2014 seen from the student's pedagogic competence, personality, social and professional. The population of this research is the whole guide teachers of SMK in West Sumatera which guide the PPLK student of Education Building Techniques program Faculty of engineering Padang State University semester July-Desember 2014. The technique of taking the sample used in this research is total sampling as many as 61 people. The data was collected by using questionnaire with skala likert consisting of 4 answering options. The amount of statement in research questionnaire is as many as 50 particles of statement. Based on the result of the research, it is earned that the student PPLK's pedagogic competence achievement major is 69,24% with enough category. The PPKL student's personality competence is 66,42% with enough category. The student PPLK's social competence is 63,36% with less category. The PPLK student's professional competence is 69,58% with enough category.

Key words : Kompetensi, Mahasiswa PPLK, Penilaian Guru Pamong.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2015

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk membantu proses perkembangan peserta didik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, sehingga peserta didik dapat hidup secara layak dalam kehidupannya dan sebagai penunjang

pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan sangatlah penting fungsinya dalam kehidupan manusia yaitu agar menjadi individu yang bermanfaat untuk kepentingan hidupnya dan juga untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajaran tersebut biasanya dilaksanakan di dalam suatu lembaga baik formal maupun non formal. Dalam proses belajar mengajar pada lembaga formal harus tersedia sarana dan prasarana penunjang serta harus dibantu oleh seorang guru yang benar-benar berkompoten dibidangnya. Guru yang berkompoten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelolaproses belajar mengajar dengan baik. Jadi keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh

kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki program kependidikan, berupaya untuk menghasilkan tenaga-tenaga guru yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, maka Universitas Negeri Padang telah menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP dengan nama mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) yang memiliki bobot 6 sks harus diselesaikan oleh semua mahasiswa program studi kependidikan Srata Satu (S1). Dalam Program Pengalaman Lapangan Kependidikan ini mahasiswa dikirim ke sekolah-sekolah untuk mengaplikasikan semua pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan.

Salah satu program studi kependidikan yang melaksanakan kegiatan PPLK yaitu program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang akan dikirim ke sekolah sebelumnya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar

mahasiswa dapat mengaplikasikannya di sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis kepada 5 orang guru pamong yang sudah membimbing mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan di SMKN 1 Padang tepatnya pada bulan Oktober 2014, ditemukan bahwa guru pamong mengeluh tentang penguasaan kompetensi mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan diantaranya yaitu mahasiswa kurang menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa di kelas seperti materi praktek, mahasiswa kurang terampil dalam menyusun rancangan pembelajaran,

mahasiswa kurang terampil dalam menguasai kelas bahkan ada beberapa mahasiswa sering izin pergi ke kampus ketika jadwal mengajar dengan alasan bimbingan di kampus. Jadwal *nonteaching* yang sudah disepakati di sekolah jarang sekali mahasiswa menghadirinya serta malas mengikuti kegiatan dalam bentuk pengembangan diri di sekolah.

Berdasarkan daftar nilai PLK mahasiswa yang penulis dapatkan dari UPPL UNP, penulis melihat bahwa nilai PLK mahasiswa sebagian besar mendapat nilai A dilihat pada semester Januari-Juni 2014, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai PLK Mahasiswa Pada Semester Januari-Juni 2014.

No	Sekolah Latihan	Jumlah Mahasiswa	Nilai PLK			
		Semester	A	B	E	T
		Januari-Juni 2014				
1	SMKN 1 Padang	3	3			
2	SMKN 5 Padang	3	2		1	
3	SMKN 1 Sumatera Barat	3	3			
4	SMK Duafa Padang	1	1			
5	SMKN 1 Pariaman	3	3			
6	SMKN 4 Pariaman	4	4			
7	SMKN 2 Solok	2	2			
8	SMKN 2 Sawah Lunto	1	1			
9	SMKN 2 Tarusan	3	3			
10	SMKN 1 Bukittinggi	4	3			1
11	SMKN 2 Payakumbuh	2	2			
Jumlah		29				

(Sumber: UPPL Universitas Negeri Padang)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai PLK mahasiswa sangat didominasi oleh nilai A.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat kesenjangan antara nilai PLK yang didapat oleh mahasiswa dengan penguasaan kompetensi mahasiswa PPLK di sekolah menurut guru pamong. Nilai PLK yang didapatkan oleh mahasiswa tersebut merupakan gabungan dari hasil penilaian guru pamong di sekolah dan dosen pembimbing di kampus. Namun dari hasil wawancara penulis dengan 10 orang mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sudah melaksanakan PPLK di sekolah, bahwa mahasiswa tersebut menyerahkan buku pedoman PPLK kepada guru pamong diakhir-akhir waktu PPLK bahkan ada beberapa mahasiswa disuruh oleh guru pamong untuk mengisi instrumen penilaian kompetensi pada buku tersebut. Gejala yang ditemukan tersebut menimbulkan pertanyaan apakah memang benar kompetensi mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan belum optimal di sekolah? Apakah benar mahasiswa kurang menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa di kelas? Bagaimana kompetensi mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan berdasarkan penilaian guru pamong pada SMK di Sumatera Barat?

Metode Penelitian

Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa PPLK program studi pendidikan Teknik Bangunan berdasarkan penilaian guru pamong pada SMK di Sumatera Barat, maka jenis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan kompetensi mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada SMK di Sumatera Barat sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilakukan pada semester Januari-Juni 2015, sedangkan tempat penelitian ini yaitu pada SMK di Sumatera Barat yang ditempati mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang semester Juli-Desember 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Suharsimi (2002:112) menyebutkan “Untuk sekadar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pamong pada SMK di Sumatera Barat yang membimbing mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang semester Juli-

Tabel 2. Subjek Penelitian.

No	Nama Sekolah	Guru Pamong
1	SMKN 1 Padang	5 orang
2	SMKN 5 Padang	4 orang
3	SMKN 1 Sumatera Barat	5 orang
4	SMK Duafa Padang	2 orang
5	SMKN 1 Pariaman	5 orang
6	SMKN 1 Sungai Limau	3 orang
7	SMKN 1 Tanjung Raya	3 orang
8	SMKN 2 Lubuk Basung	1 orang
9	SMKN 2 Solok	5 orang
10	SMKN 2 Sawah Lunto	3 orang
11	SMKN 2 Sijunjung	4 orang
12	SMKN 1 Tarusan	5 orang
13	SMKN 1 Bukittinggi	5 orang
14	SMKN 1 Batipuh	4 orang
15	SMKN 2 Payakumbuh	3 orang
16	SMKN 1 Guguk 50 Kota	4 orang
Total		61 orang

(Sumber: Observasi Lapangan)

Desember 2014 yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui angket (kuesioner) yang disebarakan kepada responden berupa daftar pernyataan tentang kompetensi mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus derajat pencapaian, sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

Dimana :

DP= Derajat Pencapaian

ΣX = Total skor hasil pengukuran

N = Jumlah Sampel/ responden

Σ item = Jumlah butir instrumen

Setelah didapatkan persentase jawaban responden, selanjutnya di berikan pengkategorian nilai derajat pencapaian responden. Untuk kategori penilaian, peneliti menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Sudjana dalam Syahron

Tabel 3. Kategori Derajat Pencapaian

No	% pencapaian	Kategori
1	90 – 100	Sangat baik
2	80 – 89	Baik
3	65 – 79	Cukup
4	55 – 64	Kurang
5	0 – 54	Tidak Baik

(Sumber: Sudjana dalam Syahron, (2011:87))

Hasil Penelitian

Tabel 4. Hasil Penelitian

No	Indikator	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi	DP %	Ket.
1	Kompetensi Pedagogik	49,85	49,00	47(a)	6,981	69,24	Cukup
2	Kompetensi Kepribadian	34,54	35,00	25(a)	6,428	66,42	Cukup
3	Kompetensi Sosial	25,34	26,00	20(a)	4,362	63,36	Kurang
4	Kompetensi Profesional	25,05	26,00	28	4,511	69,58	Cukup

(2011:87) yang dapat dilihat pada tabel 3 di atas ini:

Dari deskripsi data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 15,0, didapat *output* sebagaimana pada tabel 4.

Dari hasil persentase derajat pencapaian di atas menunjukkan bahwa, indikator yang paling tertinggi dari penguasaan kompetensi mahasiswa PPLK yaitu kompetensi profesional sebesar 69,58% dengan kategori cukup. Sedangkan indikator yang paling terendah dari penguasaan kompetensi mahasiswa PPLK yaitu kompetensi sosial sebesar 63,36% dengan kategori kurang.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa indikator yang paling terendah dari semua indikator penguasaan kompetensi mahasiswa PPLK yaitu indikator kompetensi sosial dengan derajat pencapaian sebesar 63,36% termasuk kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki tingkat sosialisasi yang kurang dalam melaksanakan PPLK.

Dilihat dari kajian teori terdapat 4 sub indikator yang menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan kompetensi sosial mahasiswa PPLK diantaranya yaitu bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama

pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, serta masyarakat.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwamahasiswa PPLK kurang bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, serta masyarakat. Untuk itu penguasaan kompetensi sosial dari mahasiswa PPLK harus ditingkatkan lagi.

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan kompetensi mahasiswa PPLK program studi Pendidikan Teknik Bangunan berdasarkan penilaian guru pamong pada SMK di Sumatera Barat semester Juli-Desember 2014 dilihat dari kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, maka hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa: Kompetensi pedagogik mahasiswa PPLK dengan nilai DP sebesar 69,24% termasuk kategori cukup. Kompetensi kepribadian mahasiswa PPLK dengan nilai DP sebesar 66,42% termasuk kategori cukup. Kompetensi sosial mahasiswa PPLK dengan nilai DP sebesar 63,36% termasuk kategori kurang. Kompetensi profesional mahasiswa PPLK dengan nilai DP sebesar 69,58% termasuk kategori cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti menyarankan kepada dosen jurusan Teknik Sipil FT UNP agar dapat lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru, seperti penguasaan materi pelajaran dengan cara memperbanyak kegiatan praktek setiap mata kuliah yang ada di kampus, kemudian kemampuan dalam mengelola kelas dengan cara memperbanyak kegiatan *teaching* bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah MMK. Sedangkan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang akan melaksanakan PLK agar dapat mempersiapkan diri untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam hal penguasaan kompetensi mahasiswa PPLK di sekolah terutama kompetensi sosial yang berhubungan dengan interaksi antar masyarakat sekolah, baik dengan siswa, para guru, karyawan sekolah, serta

masyarakat lainnya yang ada di lingkungan sekolah.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Drs. Zulfa Eff Uliras, M.Pd** dan **Pembimbing II Drs. An Arizal, M.Pd**.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahron Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: UNP.